



PENDAMPINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BERBANTUAN METODE MONTESSORI UNTUK ANAK-ANAK KB SA BUSTANUL JINAAAN

Nur Laily Lupita Sari¹, I'anutul Avifah², Risnawati³, Akhmad Gunawan Wibisono⁴, Dimas Aji Pratama⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Billfath. ¹Email: nurlailylupitasari@gmail.com

Corresponding author:

Nur Laily Lupita Sari
Universitas Bilfath
nurlailylupitasari@gmail.com

ABSTRACT

The Montessori method is designed to create independence, curiosity, freedom, enthusiasm, critical thinking, cooperation, and integrity, as well as providing opportunities for children to improve themselves therefore they have freedom of movement and activity in an environment that has been prepared in such a way. From the many benefits and positives of the Montessori method, the community service team saw great potential for applying this method. KB SA Bustanul Jinaan is a nature school which in its learning process more or less uses the Montessori method. However, the practice of teaching English with this method has not yet been implemented. As previously explained that early childhood is at a very rapid stage of thinking skills where the children absorb things taught more quickly, the community service team agrees that it is important to teach English even from an early age. Another finding on preliminary study stated that there is no English teacher at the school. The importance of teaching English even at an early age is one of the reasons for providing assistance in learning English using the Montessori method at KB SA Bustanul Jinaan. This community service aims to find out how to implement English learning assistance using the Montessori method at KB SA Bustanul Jinaan.

Keywords: Montessori Method, Childents KB

ABSTRAK

Metode Montessori dirancang untuk menciptakan kemandirian, rasa ingin tahu, kebebasan, entusiasme, berpikir kritis, bekerja sama, dan integritas, juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk meningkatkan diri agar memiliki kebebasan bergerak dan beraktivitas dalam lingkungan yang telah dipersiapkan sedemikian rupa. Dari sedemikian banyak manfaat dan hal positif dari metode Montessori, tim pengabdian melihat potensi yang bagus untuk mengaplikasikan metode ini. KB (Kelompok Bermain) SA (Sekolah Alam) Bustanul Jinaan adalah sekolah alam yang dalam proses pembelajarannya sedikit banyak sudah menggunakan metode Montessori. Namun, untuk pengajaran bahasa Inggris masih belum dilaksanakan prakteknya dengan metode ini. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa anak-anak usia dini berada pada tahapan keterampilan berpikir yang sangat pesat dimana mereka lebih cepat menyerap hal-hal yang diajarkan, disini tim pengabdian beranggapan bahwa pentingnya pengajaran bahasa Inggris dimulai bahkan dari sejak dini. Terdapat temuan bahwa belum adanya guru bahasa Inggris pada sekolah tersebut. Pentingnya pengajaran bahasa Inggris bahkan pada usia dini menjadikan salah satu alasan untuk memberikan pendampingan belajar bahasa Inggris menggunakan metode Montessori pada KB SA Bustanul Jinaan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian pendampingan belajar bahasa Inggris dengan menggunakan metode Montessori pada KB SA Bustanul Jinaan.

Kata Kunci: Metode Montessori, Anak KB

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa seorang anak dimulai jauh sebelum mereka memasuki masa sekolah. Seperti yang telah dijelaskan oleh Dr. Maria Montessori pada bukunya *The Absorbent Mind* (1959) bahwa anak-anak sejak lahir sampai mereka berusia enam tahun berada dalam

usia penyerap pikiran. Pada fase ini, Anak-anak usia dini berada pada tahapan keterampilan berpikir yang sangat pesat (Hasanah, Nur, Taulani, Darajat, Maulida, Tajiri, 2021). Untuk itu ada fase ini diharapkan anak-anak sudah mulai diperkenalkan pada banyak hal.

Salah satu metode pengajaran untuk anak-anak yang telah berkembang lebih dari 100 tahun lalu dan telah terbukti sukses diterapkan di berbagai negara yang berbeda-beda kulturnya adalah metode Montessori. Metode Montessori adalah metode pembelajaran yang dikembangkan sejak abad ke 19 (Adisti, 2018). Metode yang dikembangkan oleh Dr. Maria Montessori ini adalah metode dimana siswa belajar secara mandiri tetapi tetap dipandu dan dinilai oleh guru yang berpengetahuan dan perhatian. Dr. Maria Montessori merupakan ahli dalam pendidikan anak usia dini. Selain itu metode ini dirancang untuk menciptakan kemandirian, rasa ingin tahu, kebebasan, entusiasme, berpikir kritis, bekerja sama, dan integritas (Adisti, 2018). Metode Montessori juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk meningkatkan diri agar memiliki kebebasan bergerak dan beraktivitas dalam lingkungan yang telah dipersiapkan sedemikian rupa (Jian & Pane, 2020). Dari sedemikian banyak manfaat dan hal positif dari metode Montessori, tim pengabdian melihat potensi yang bagus untuk mengaplikasikan metode ini.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian memutuskan untuk melakukan pengabdian di sebuah sekolah Kelompok Bermain (KB) yang merupakan Sekolah Alam (SA) di daerah Lamongan. KB SA Bustanul Jinaan adalah sekolah alam yang dalam proses pembelajarannya sedikit banyak sudah menggunakan metode Montessori. Anak-anak didik di sekolah ini sudah dibiasakan menggunakan metode Montessori. Namun, untuk pengajaran bahasa Inggris masih belum dilaksanakan prakteknya dengan metode ini. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa anak-anak usia dini berada pada tahapan keterampilan berpikir yang sangat pesat dimana mereka lebih cepat menyerap hal-hal yang diajarkan, disini tim pengabdian beranggapan bahwa pentingnya pengajaran bahasa Inggris dimulai bahkan dari sejak dini.

Telah banyak studi yang melaporkan tentang kelebihan pembelajaran bahasa Inggris yang dimulai sejak anak usia dini. Salah satunya adalah paparan bahasa kedua pada anak usia dini dapat membantu anak-anak membentuk kesan positif dari bahasa asing (Yuliawati, 2015).

Mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak sejak dini di Indonesia merupakan hal yang sangat penting meskipun bahasa itu sendiri merupakan bahasa asing. Hal ini disebabkan oleh peran bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan di seluruh dunia, sehingga memudahkan dalam berkomunikasi saat berada di luar Indonesia, di mana bahasa Inggris menjadi komunikasi utama (Oktaria & Putra, 2020).

Adapun studi yang dikemukakan dalam Arumsari, Arifin & Rusnalasari (2017), menegaskan bahwa ketika anak-anak belajar bahasa asing sejak dini, mereka akan lebih cepat menguasainya karena memiliki kemampuan memori jangka pendek dan jangka panjang yang lebih baik. Selain itu, tekanan psikologis yang lebih sedikit dan interaksi yang intensif juga merupakan faktor yang sangat dianjurkan untuk membantu anak-anak dalam proses belajar bahasa asing. Ketika anak-anak diperkenalkan dengan bahasa asing sejak usia dini, mereka cenderung memandang bahasa itu secara positif dan mempelajari bahasa lain menjadi sesuatu yang sangat nyaman bagi mereka. Pendidikan formal bagi anak dapat dimulai dengan

PAUD dimana pengajarannya terdapat pemberian stimulasi dan pendidikan terbaik kepada anak-anak sejak usia dini (Zahroh & Na'imah, 2020).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang kami lakukan kepada pihak sekolah, terdapat temuan bahwa belum adanya guru bahasa Inggris pada sekolah tersebut. Pentingnya pengajaran bahasa Inggris bahkan pada usia dini menjadikan salah satu alasan untuk memberikan pendampingan belajar bahasa Inggris menggunakan metode Montessori pada KB SA Bustanul Jinaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini akan menggunakan metode Montessori. Metode ini dirancang untuk menciptakan kemandirian, rasa ingin tahu, kebebasan, entusiasme, berpikir kritis, bekerja sama, dan integritas (Adisti, 2018). Metode Montessori juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk meningkatkan diri agar memiliki kebebasan bergerak dan beraktivitas dalam lingkungan yang telah dipersiapkan sedemikian rupa (Jian & Pane, 2020). Selain itu, menerapkan pendekatan Montessori dalam pembelajaran di tingkat TK dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak (Cheriana, 2018).

Pelaksanaan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam 1 hari selama 180 menit, dengan durasi 60 menit untuk setiap sesi sehingga akan ada 3 sesi. Tahapan dalam setiap sesi adalah membangun motivasi belajar dengan cara bernyanyi dan bergerak bersama, pengenalan materi dengan menggunakan media seperti flashcard atau dengan benda langsung, bermain dengan metode Montessori berdasarkan materi, pendalaman materi dengan menggunakan metode Montessori dan sesi evaluasi berupa soal-soal yang dikemas dengan evaluasi metode Montessori.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar bahasa Inggris dengan berbantuan metode Montessori untuk anak-anak KB SA Bustanul Jinaan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan beberapa langkah untuk mempersiapkan pendampingan belajar bahasa Inggris dengan berbantuan metode Montessori yang meliputi:

- a) Penyusunan program kerja pendampingan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah, seperti perancangan hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan.
- b) Penyusunan modul dan media belajar bahasa Inggris dengan berbantuan metode Montessori untuk anak-anak KB.
- c) Persiapan sarana dan prasarana pendampingan.
- d) Koordinasi dengan pihak sekolah mengenai rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- e) Melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah tentang jadwal pelaksanaan dan rangkaian acara kegiatan pendampingan belajar bahasa Inggris dengan berbantuan metode Montessori.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu pelaksanaan pendampingan belajar bahasa Inggris dengan berbantuan metode Montessori. Berikut rincian tahapan pelaksanaan kegiatan:

- a) Membangun motivasi belajar dengan pengenalan pada media pembelajaran yang telah dipersiapkan
- b) Pengenalan materi dengan menggunakan media flashcards tentang "Sea Animal" pada permainan "Sensory Rice"
- c) Pengenalan macam-macam hewan laut dalam bahasa Inggris
- d) Melatih pemahaman siswa dengan "Shadow card"
- e) Sesi mendengarkan cerita tentang hewan laut
- f) Bernyanyi bersama dengan gerakan tentang salah satu hewan laut dalam bahasa Inggris
- g) Sesi evaluasi tentang apa yang telah dipelajari hari ini

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap yang sangat signifikan untuk dilakukan karena tahap ini menjadi tolak ukur yang dapat membantu tim pelaksana memastikan keberhasilan dari kegiatan pendampingan belajar bahasa Inggris dengan berbantuan metode Montessori ini. Evaluasi Kegiatan Pelatihan merupakan review hasil kepuasan guru dan murid yang akan dituangkan dalam bentuk angket sederhana. Respons dari evaluasi menggunakan interview ini akan menjadi bahan pengkajian kembali oleh tim pelaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum program pengabdian berlangsung, kondisi sekolah yang sejak awal mula berdiri telah menggunakan metode Montessori untuk pembelajaran sehari-sehari belum menyediakan program khusus untuk pembelajaran bahasa Inggris. Padahal, di era globalisasi seperti saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting dan dibutuhkan di berbagai aspek kehidupan (Rahayu, 2023). Apalagi dimulai dari usia dini.



Gambar 1. Pengenalan materi menggunakan media flashcards pada permainan "Sensory Rice"

Mempelajari bahasa Inggris dari usia dini memiliki banyak manfaat yang sangat penting. Selain anak-anak memiliki kemampuan belajar bahasa yang sangat baik di usia dini, pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi. Dengan demikian, mempelajari bahasa Inggris sejak dini sangat penting dan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan anak dan masa depan mereka.



Gambar 2. Pengenalan macam-macam hewan laut dalam bahasa Inggris

Anak-anak di KB SA Bustanul Jinaan belum mendapat kesempatan untuk belajar bahasa Inggris dengan metode Montessori yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Program pendampingan belajar bahasa Inggris berbantuan metode Montessori yang kemudian dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, dapat menjadi solusi untuk memperbaiki kondisi ini dan memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan bahasa Inggris dan kognitif anak-anak.



Gambar 3 & 4. Sesi mendengarkan cerita tentang hewan laut

Setelah program pengabdian berlangsung, berdasarkan hasil interview dengan kepala sekolah dan guru, ada sedikit perubahan yang signifikan. Dengan dilaksanakannya program pendampingan belajar bahasa Inggris berbantuan metode Montessori, anak-anak di sekolah tersebut kini telah memiliki kesempatan untuk mempelajari bahasa Inggris dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.



Gambar 5. Bernyanyi bersama dengan gerakan tentang salah satu hewan laut dalam bahasa Inggris

Dengan pendekatan Montessori, anak-anak diajak untuk belajar bahasa Inggris secara aktif melalui pengalaman belajar yang kreatif dan menggugah rasa ingin tahu. Selain itu, dengan adanya program ini, sekolah juga menjadi lebih terbuka dan siap untuk menerima

program-program pendidikan baru yang dapat membantu perkembangan anak-anak secara optimal. Dengan demikian, program pengabdian ini memberikan dampak yang sangat positif bagi kondisi sekolah dan anak-anak di dalamnya.

Selain itu pendampingan belajar bahasa Inggris berbantuan metode Montessori untuk anak-anak KB SA Bustanul Jinaan dapat memiliki dampak ekonomi dan sosial sebagai berikut:

- Dengan menawarkan layanan pendampingan belajar secara gratis, sekolah dapat meningkatkan daya tarik mereka di mata masyarakat dan orangtua. Hal ini dapat membantu menarik lebih banyak siswa untuk bergabung dengan sekolah, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan pendapatan sekolah.
- Pendampingan belajar ini bermanfaat bagi guru karena dapat memperoleh pengalaman tambahan dalam mengajar anak-anak dari berbagai latar belakang dan tingkat kemampuan. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan pengajaran mereka dan memperluas pengalaman kerja mereka dalam bidang pendidikan.
- Dalam mengimplementasikan metode Montessori, guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat meningkatkan kemampuan pengajaran mereka. Metode Montessori menawarkan pendekatan yang inovatif dan unik dalam membantu anak-anak belajar bahasa Inggris, sehingga dapat membantu guru dalam menghadapi tantangan dan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.
- Dalam pendampingan belajar berbasis Montessori, anak-anak diberi kebebasan dalam memilih aktivitas yang sesuai dengan minat mereka. Hal ini dapat membantu meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pencapaian akademik mereka.



Gambar 6. Dokumentasi tim pengabdian masyarakat dengan kepala sekolah, guru-guru, dan murid-murid KB SA Bustanul Jinaan

Adapun kontribusi mitra sangat penting dalam pelaksanaan pengabdian ini. Mitra yang terlibat dalam program ini memberikan dukungan dan kerjasama yang sangat berharga dalam setiap tahapannya, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program. Mitra memberikan akses ke anak-anak, dan guru-guru yang diperlukan untuk mengadakan program pengajaran bahasa Inggris dengan metode Montessori. Selain itu, mitra juga membantu dalam mengorganisir kegiatan dan membantu dalam memfasilitasi setiap tahap program. Dukungan yang diberikan oleh mitra sangat berarti bagi keberhasilan program ini. Dengan demikian, keberhasilan program pengabdian ini sangat bergantung pada dukungan yang diberikan oleh mitra dan menjadi bukti bahwa kolaborasi yang baik dapat menghasilkan hasil yang luar biasa bagi masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema memberikan pendampingan belajar bahasa Inggris berbantuan metode Montessori untuk anak-anak KB SA Bustanul Jinaan, telah dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Pendampingan ini diikuti oleh sekitar 20 murid KB SA Bustanul Jinaan, serta 4 guru dan 1 kepala sekolah. Mitra sangat mengharapkan adanya program lain yang mendukung keberlangsungan program ini, diantaranya adalah mengembangkan program yang lebih terstruktur dan komprehensif agar anak-anak dapat memperoleh manfaat yang lebih optimal dari kegiatan pendampingan belajar ini. Hal ini dapat dilakukan dengan menentukan tujuan pembelajaran yang jelas dan memperbarui kurikulum pembelajaran yang digunakan secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada segenap civitas akademika KB SA Bustanul Jinaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasnya demi terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisti, R.A. (2018). The Montessori's Values in Teaching English to Young Learners (TEYL). *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(2).
- Arumsari, D.A., Arifin, B., & Rusnalasari, Z. D. (2017). Pembelajaran Anak Usia Dini di Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG PAUD Trunojoyo*, 4(2), 82-170. <https://journal.trunojoyo.ac.id>.
- Cheriana, Linda. (2018). Increasing English Skills in Children Ages 5-6 Years through Montessory Method in TK KIDEA Kelapa Gading, North Jakarta. *Bina Manfaat Ilmu; Jurnal Pendidikan*, 2(3). <https://core.ac.uk/reader/267884770>
- Davies, S. (2017). *The Montessori Toddler*. Jakarta: Bentang Pustaka.
- Hasanah, N. M., Nur, R. M., Taulani, S., Darajat, S. Q., Maulida, S. S., & Tajiri, H. (2022). Implementasi Metode Montessori dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini di YPI RA Al-Barqi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(84), 1-9. Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1092>



- Jian, C.K. & Pane, W.S. (2020). Teacher's Challenges in Teaching English to Young Learner using Montessori Method. *Borneo Education Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.24903/bej.v2i1.621>
- Montessori, M. (1959). *The Absorbent Mind*. New York: Holt Paperbacks.
- Oktaria, R., & Putra, P. (2020). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 7(1), 41-51. <https://doi.org/10.24036/108806>
- Rahayu, W. (2023). Penggunaan Dan Pemaknaan Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*. Vol. 2 No. 1. DOI: <https://doi.org/10.58705/jpm.v2i1.117>
- Yulawati, F. (2015). Teaching English To Kid At Home. *Wacana Didaktika*, 3(2), 100-111. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.3.2.100-111>
- Zahroh, S., & Na'imah, N. (2020). Peran Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.21107/pgpauldtrunojoyo.v7i1.6293>